

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 18) penelitian kualitatif adalah penelitian apa adanya tanpa ada penambahan kata atau pengurangan kata sehingga penelitian tidak berubah. Penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hasil dari praobservasi, wawancara, dan dokumentasi atau foto yang diperoleh. Dengan penelitian ini digunakan untuk mendapat data tentang peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

B. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dimana data-data yang didapatkan berupa gambar-gambar dan kata-kata. Penelitian ini bertujuan menjelaskan sebuah data dengan kata-kata dan gambar bukan dengan angka. Menurut Sugiyono (2019: 21) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi pada generalisasi.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian merupakan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan yang ada dilapangan atau yang didapati dilapangan menggunakan kata-kata dan gambar.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 17) bentuk penelitian studi kasus ini menjelaskan satu peristiwa yang akan diteliti terhadap satu orang maupun lebih dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas, upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yaitu di TK Kartika XVII-17 Sintang, karena di TK Kartika XVII-17 Sintang terdapat seorang siswa berkebutuhan khusus atau anak tunarungu yang mengalami permasalahan pada pendengarannya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan masalah yang tercantum dalam latar belakang tentang peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di kelompok B TK Kartika XVII-17 Sintang.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Data adalah bukti nyata suatu peristiwa yang menggunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber data penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 308-309) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu orang anak kelas B TK Kartika XVII-17 Sintang yang mengalami permasalahan pada pendengarannya (tunarungu), yang akan dilakukan melalui observasi dan wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian memperoleh data yang tidak langsung dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan

masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi tentang nama siswa, visi misi, daftar hadir dan peraturan sekolah.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi sebuah tehnik yang dimana peneliti harus turun kelapangan untuk melihat atau mengamati kegiatan-kegiatan juga hal-hal yang terjadi di sekolah dan didalam kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang dilihat, dan dimana tempatnya terjadi suatu masalah yang ingin diambil. Pada penelitian ini peneliti akan turun langsung untuk mengetahui peran guru dalam membatu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang , upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunnarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini tehnik wawancara yang digunakan adalah memberi pertanyaan kepada orang yang memberi informasi, informasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dapat dijawab secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti akan bertanya tentang peran

guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang , upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunnarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber lapangan yang didalamnya mengandung bukti nyata atau topik penelitian yang sangat penting karena sebagai bukti yang kuat, sebagai pengungkapan data kegiatan yang bersifat dokumenter. Dokumenter terdiri dari foto dan arsip yang berkaitan dengan penelitian yang ada, hal ini dilakukan gunanya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam membatu anak tunarungu belajar dikelas. Data ini berupa dokumentasi tentang nama siswa, visi, misi, daftar hadir dan peraturan sekolah.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap suatu objek. Pada lembar observasi penelitian ini peneliti akan turun langsung untuk mengetahui peran guru dalam membtu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang, upaya

yang dilakukan guru dalam membantu anak tunnarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara merupakan sekumpulan daftar pertanyaan yang sudah dibuat untuk narasumber dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat mengharuskan peneliti mengadakan pertemuan langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang, upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunnarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan nyata yang didapatkan pada saat dilapangan dan merupakan bukti yang kuat dalam suatu penelitian. Dokumentasi ini berisikan foto atau gambar yang dapat digunakan sebagai data tambahan. Data ini berupa dokumentasi tentang nama siswa, visi misi, daftar hadir dan struktur organisasi sekolah.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019: 270) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (*uji kredibilitas*), *transferability*,

dependability, dan uji *confirmability*. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

a. *Uji Credibility* (kredibilitas)

Sugiyono (2019: 270) menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kekuatan dalam penelitian, trianguasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trianguasi sumber, trianguasi merupakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sumber data yang diperoleh yaitu pertama dari kepala sekolah dan guru yang dianalisis, disepakati kemudian ditarik kesimpulannya. Kedua pengecekan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan lain-lain dengan waktu yang berbeda-beda.

b. *Uji Transferability* (keteralihan)

Menurut Sugiyono (2019: 276) menyatakan bahwa *transferability* merupakan validasi eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dan sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan penelitian, hingga mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam

membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

c. *Uji Dependability* (ketergantungan)

Menurut Sugiyono (2019: 277) dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. *Uji Confirmability* (kepastian)

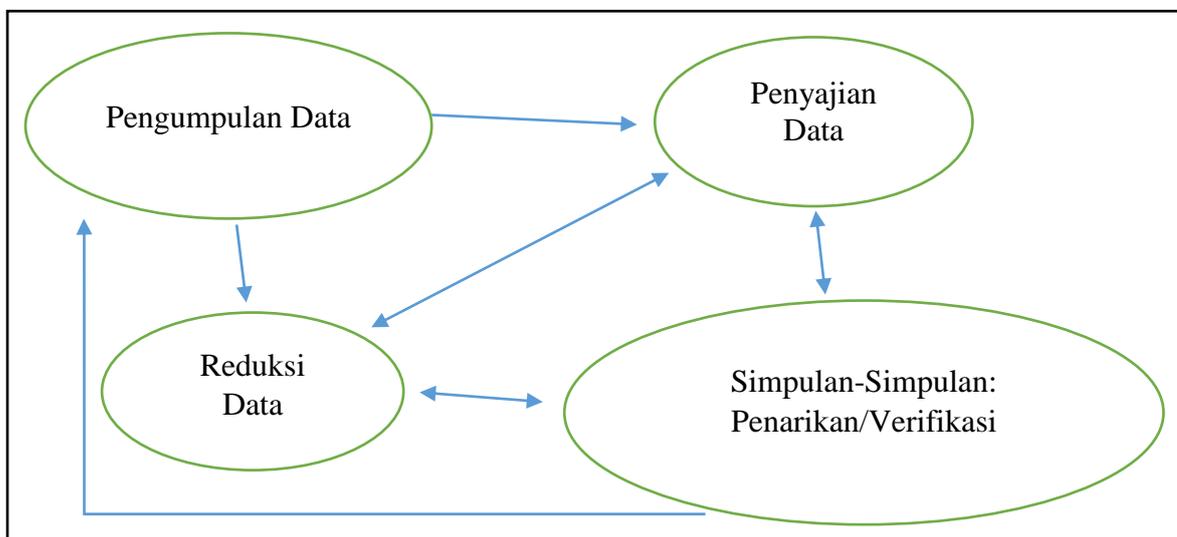
Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar confirmability.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, teknik ini digunakan untuk mengetahui peran, media, dan upaya guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas. Teknik analisis data ini merupakan kelanjutan dari pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu wawancara, pra observasi, dan dokumentasi.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan

pengurangan data yang tidak penting setelah dilakukan analisis pengurangan dan penarikan kesimpulan. Alur analisis data yang digunakan sebagai berikut.



Gambar 3.1 komponen tehnik analisis data kualitatif
(Sumber : Sugiyono 2019: 247)

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah proses penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisis. Bentuk kegiatan yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan semua data objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti pada saat dilapangan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dari penelitian yang dilakukan dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan dapat dicari bila diperlukan. Hal ini

dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil dari observasi, wawancara dengan responden, serta kegiatan penelitian yang didokumentasikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan jenisnya. Dengan demikian penyajian data yang digunakan penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis tentang peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah awal yang masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi bisa juga tidak karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.